

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

ASCVD atau *atherosclerotic cardiovascular disease* atau yang biasa disebut jantung koroner, merupakan pada jantung yang membuat kerja jantung tidak dapat bekerja secara normal. Salah satu penyebab utama dari penyakit ini adalah hiperkolesterolemia. Penyakit ini adalah suatu penyakit yang dapat diprediksi sebelumnya, faktor yang mempengaruhi *atherosclerotic cardiovascular disease* terdiri atas faktor yang dapat dikendalikan pasien dan faktor yang tidak dapat dikendalikan pasien. Faktor yang dapat dikendalikan pasien antara lain pola hidup pasien, pola makan, kebiasaan merokok, aktivitas fisik, dan lain-lain. Sedangkan faktor yang tidak dapat dihindarkan antara lain faktor keluarga atau keturunan, usia, kelainan pada jantung, dan lain sebagainya. Dengan adanya faktor yang tidak dapat dikendalikan pasien ditambah dengan gaya hidup yang kurang baik akan menimbulkan terjadinya *atherosclerotic cardiovascular disease* yang tidak diinginkan. Dalam hal ini farmasis berperan dalam menganalisis terjadinya *atherosclerotic cardiovascular disease* pada pasien melalui hasil pemeriksaan pasien, pola hidup pasien, dan faktor resiko lainnya. Selain itu, untuk menilai resiko terjadinya di kemudian hari pada pasien kira-kita dalam 10 tahun mendatang dilakukan perhitungan *Framingham score*.

5.2 Saran

Diperlukan pemahaman dan ketelitian mendalam untuk menilai resiko terjadinya *atherosclerotic cardiovascular disease* melalui kondisi pasien, data lab, riwayat pengobatan dan riwayat penyakit pasien dan keluarga agar dapat menentukan tindakan dan terapi yang tepat untuk kondisi pasien.